BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai formulasi *Edible film* ekstrak etanol daun matoa (*Pometia pinnata* J.R. & G. Forst.) dan uji aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans* ATCC 14053, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol daun matoa (*Pometia pinnata* J.R. & G. Forst.) dapat diformulasikan menjadi sediaan *edible film* menggunakan kombinasi HPMC dan natrium alginat pada konsentrasi ekstrak 25%, 30%, dan 35%. Seluruh formula memenuhi sebagian besar parameter mutu fisik sediaan, dengan Formula F2 menunjukkan karakteristik fisik terbaik.
2. Ekstrak etanol daun matoa memiliki aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans* ATCC 14053 dengan diameter zona hambat yang meningkat seiring peningkatan konsentrasi ekstrak. Namun, setelah diformulasikan ke dalam bentuk *edible film*, seluruh formula tidak menunjukkan aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans* berdasarkan pengujian in vitro yang dilakukan.

5.2 Saran

Diharapkan penelitian lanjutan untuk mengoptimalkan formulasi *edible film* ekstrak etanol daun matoa (*Pometia pinnata*) melalui modifikasi jenis dan konsentrasi polimer serta bahan tambahan lainnya guna memperoleh karakteristik fisik, mekanik, dan pelepasan zat aktif yang lebih baik. Selain itu, perlu dievaluasi profil pelepasan zat aktif (*drug release profile*) dan kaitannya dengan aktivitas antijamur terhadap *Candida albicans* sehingga kemampuan sediaan dalam menghantarkan senyawa aktif pada lokasi target dapat diketahui secara lebih optimal. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan ekstrak etanol daun matoa ke dalam bentuk sediaan farmasi lainnya yang bermanfaat sesuai potensi aktivitas biologis yang dimilikinya.